

# Peran Pemerintah dalam Mendorong Kualitas Pendidikan Guna Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Iin Febriyanti<sup>1</sup>, Nur Fakhriyah Umar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Makasar

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 22 September 2025

Revised: 16 Desember 2025

Accepted: 25 Desember 2025

### Keywords:

Peran Pemerintah;

Kualitas Pendidikan;

Kesejahteraan Ekonomi.

## ABSTRACT

*Education plays a crucial role in enhancing the capacity of each individual and contributing to the economy, alleviating poverty, reducing unemployment, and creating better opportunities for the wider community. Human capital is a key driving factor in a country's economic development. The higher the level of education attained by each individual, the better the quality of their human resources. Therefore, to encourage human resource development, the government must first support equitable education in every region. A country with reliable human resources will provide opportunities to increase the pace of economic development and the welfare of its people, which is one of the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs). Human resources play a crucial role in increasing economic growth. This research uses a descriptive qualitative method. Based on the results, it is understood that improving the quality of education will impact the development of individual quality and the improvement of human resource skills. Therefore, the government plays a crucial role in this regard, particularly in terms of education financing, curriculum, infrastructure availability in each region, and improving teacher quality. The government's allocated budget needs to be reviewed to ensure its realization in each region, particularly remote areas. Education will have an impact on the quality of individuals, the higher the level of education, the higher a person's income will be, thereby creating social welfare.*

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas setiap individu serta berkontribusi terhadap perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta menciptakan peluang yang lebih baik bagi masyarakat luas. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara, modal SDM menjadi salah satu faktor kunci yang mendorongnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diraih oleh setiap individu, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia mereka. Sehingga dalam mendorong pengembangan SDM, perlunya dukungan dari pemerintah untuk menunjang pendidikan yang merata setiap daerah. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang handal akan memberikan peluang dalam meningkatkan laju pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya yang menjadi salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa peningkatan kualitas pendidikan akan berdampak pada pengembangan kualitas individu serta peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Sehingga pemerintah memiliki peran penting dalam hal ini, khususnya masalah pembiayaan pendidikan, kurikulum, infrastruktur setiap daerah yang terpenuhi, serta peningkatan kualitas pengajar. Anggaran yang dialokasikan pemerintah, perlu untuk ditinjau agar anggaran tersebut dapat terealisasi bagi setiap daerah, khususnya daerah-daerah terpencil. Pendidikan akan berdampak pada kualitas individu, semakin tinggi tingkat pendidikan maka pendapatan seseorang dapat mengalami peningkatan sehingga akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.



© 2025 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## Corresponding Author:

Iin Febriyanti

Email: [iinfabriyanti190201@gmail.com](mailto:iinfabriyanti190201@gmail.com)

**How to Cite:** Febriyanti, I. (2025). Peran Pemerintah dalam Mendorong Kualitas Pendidikan Guna Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Sosio e-Kons*, 17 (3), 230-237

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi yang bersifat jangka panjang serta berpengaruh terhadap mutu sumber daya manusia. Pendidikan yang unggul tentu akan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat secara langsung mempengaruhi perkembangan kualitatif suatu manusia. Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Suatu masyarakat yang memiliki pendidikan yang tinggi diharapkan mampu memiliki keterampilan dan kemampuan yang unggul di bidangnya. Persaingan global yang mengharuskan setiap negara memiliki produktivitas yang tinggi, agar mampu memenangkan persaingan tersebut, tentunya setiap masyarakat harus menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi serta keahlian yang profesional dalam peningkatan perekonomian secara berkelanjutan (Catur Martian Fajar & Dwinta Mulyanti, 2019).

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas setiap individu yang berkontribusi terhadap perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, mengurangi pengangguran, serta menciptakan peluang yang lebih baik bagi masyarakat luas (Muammar Rinaldi, 2020). Sektor pendidikan berperan dalam menentukan mutu sumber daya manusia yang bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diraih oleh setiap individu, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia mereka. Kini, pendidikan harus dilihat sebagai suatu investasi, yang mungkin tidak memberikan dampak segera, tetapi manfaatnya akan dirasakan di masa depan (Ryozky Frederich, 2023).

Rendahnya pendidikan berkaitan erat dengan kemiskinan, dimana mereka yang memiliki pendapatan yang rendah cenderung tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kemudian agar berdampak pada keterampilan dan kemampuan yang mereka perlukan dalam mencari pekerjaan. Kesempatan dalam memperoleh tanggung jawab yang signifikan serta berpengaruh di lapangan juga diciptakan oleh pendidikan tinggi. Kesempatan dalam bekerja ditempat yang diinginkan serta gaji yang lebih tinggi biasanya dilihat dari seberapa tinggi sekolah seseorang (Cindy Olanda Sari et.al, 2025). Pendidikan sendiri memiliki arti penting sebagai bentuk investasi yang menganggap manusia sebagai modal yang akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang (Andi Alimuddin, 2022).

Keluarga yang sejahtera tentunya dapat meningkatkan angka kemakmuran suatu daerah, yang nantinya akan menekan jumlah kemiskinan pada daerah tersebut. Manusia sebagai modal yang mampu menghasilkan pendapatan dan jenis output lainnya yang mampu menunjang hidup mereka. Menurut teori human capital pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja (Evi Adriani, 2019). Indeks kesejahteraan masyarakat merupakan alat ukur yang menilai tingkat keberhasilan suatu masyarakat. Kesejahteraan diindikasikan ketika kondisi kesehatan baik, tempat tinggal yang layak, perekonomian yang mengalami peningkatan, serta pendidikan yang berkualitas (Sultan, et al, 2023).

Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi seperti besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh seseorang, padahal kesejahteraan juga dapat di lihat dari non materi seperti tingkat pendidikan, kesehatan, gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah jumlah tanggungan keluarga, tabungan, hutang keluarga, dan lokasi tempat tinggal (Sultan et al, 2023). Dalam pembangunan ekonomi suatu negara, modal SDM menjadi salah satu faktor kunci yang mendorongnya. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang handal akan memberikan peluang dalam meningkatkan laju pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kesejahteraan dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila masyarakat mampu menggunakan sebagian pendapatan tersebut sebagai konsumsi non pangan (Meidiana, 2019). Secara umum, pendidikan tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di masa depan, namun masalah yang dihadapi sekarang adalah kebanyakan masyarakat yang kurang mampu memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan. Pentingnya pemerintah turut mengambil peran dalam

mengatasi masalah ketimpangan tersebut. Setia orang berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dalam menunjang kemandirian. Namun, ada beberapa faktor perbedaan dalam pendidikan yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah akses pendidikan terbatas di daerah pedesaan, kurikulum, serta mutu pengajar. Adanya gap antara pendidikan di desa dengan di kota terutama kesulitan anak untuk sampai kesekolah, kesulitan transportasi dan infrastruktur fisik menjadi tantangan bagi mereka untuk bersekolah secara teratur dan pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran yang mereka terima, sehingga hal ini akan memperburuk siklus kemiskinan (Gertler et al, 2018 dalam Jahuddin, 2025).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai penelitian yang membahas mengenai peran pemerintah dalam mendorong kualitas pendidikan serta bagaimana pendidikan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut terdiri dari berbagai sumber baik dari bentuk tertulis, lisan, ataupun perilaku dari subjek penelitian (Marinu,2024). Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik, Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) serta peneliti-peneliti sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.**

Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan	
Tingkat Pendidikan	Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan (Rupiah/Jam)
2023	
<= SD	12.438
SMP	13.790
SMA	19.256
SMA Kejuruan	17.432
Diploma I/II/III	27.221
Universitas	32.581

Sumber: Badan Pusat Statistik,2023.

**Tabel 2.**

Rata-Rata Upah Gaji Bersih Sebulan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan							
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Februari 2024						
	Jenis Pekerjaan Utama						
	0/1	2	3	4	5	6	7
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.824.652	NA	402.682	636.959	1.863.551	1.123.781	1.314.304
Tidak/Belum Tamat SD	1.394.666	657.327	1.580.961	1.663.585	1.940.701	1.873.043	1.749.210
Sekolah Dasar	1.184.501	2.084.631	1.922.518	1.936.968	2.109.150	1.943.648	1.970.141
Sekolah Menengah Pertama	1.644.017	2.580.429	2.176.863	2.236.277	2.387.053	2.344.035	2.194.956
Sekolah Menengah Atas (Umum)	2.227.917	3.191.059	2.773.807	2.548.183	2.993.012	3.934.385	2.842.749

## Peran Pemerintah dalam Mendorong Kualitas Pendidikan Guna Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Sekolah							
Menengah Atas	3.095.888	3.504.198	2.961.859	2.600.836	2.999.404	3.620.025	2.891.948
Kejuruan							
Diploms	3.317.527	6.419.342	3.817.733	2.016.697	4.911.339	4.150.590	3.868.555
I/II/III/Akademi							
Universitas	4.180.902	10.247.640	4.327.138	5.685.055	5.290.171	5.624.492	4.685.241
Rata-Rata	3.716.993	7.140.165	3.474.347	2.106.485	2.707.138	3.683.397	3.040.719

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Catatan:

- 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenis
4. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
- 5/6/7. Tenaga Produksi Operator Alat-Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar
- x/00. Lainnya

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2023 upah rata - rata perjam pekerja berdasarkan tingkat pendidikan (rupiah/jam), tingkat SD 12.438, kemudian SMP berada di angka 13.790 dan tingkat pendidikan Universitas berada di 32.581 (BPS, 2024). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi jumlah pendapatan yang didapatkan. Selain itu tingkat Pendidikan juga mempengaruhi besarnya gaji yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni.

**Tabel 3.**

Data Angka Putus Sekolah Tahun Ajaran 2022/2023

Jenjang Pendidikan	Jumlah
SD	40.623
SMP	13.716
SMA	10.091
SMk	12.404

Sumber: Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikdasmen. 2024

Berdasarkan data dari Pusdatin menunjukkan bahwa masih banyak anak di Indonesia yang tidak mampu menamatkan jenjang pendidikan SD dengan angka 40.623, kemudian disusul tingkat SMP sebanyak 13.716.

**Tabel 4.**

Data Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Berdasarkan Wilayah Serta Kondisi Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Provinsi	Baik	Rusak Berat
1.	Aceh	2.774	522
2.	Sumatera Barat	4.288	412
3.	Sumaterea Utara	2.813	328
4.	Riau	3.355	171
5.	Jambi	1.726	105
6.	Sumatera Selatan	3.175	202
7.	Bengkulu	1.058	30
8.	Lampung	2.505	314
9.	Kep. Bangka Belitung	570	63
10.	Kepulauan Riau	1.082	18
11.	D.K.I. Jakarta	2.322	3
12.	Jawa Barat	9.008	575
13.	Jawa Tengah	7.192	276
14.	D.I. Yogyakarta	954	36
15.	Jawa Timur	7.380	420
16.	Banten	2.601	141
17.	Bali	1.657	69
18.	Nusa Tenggara Barat	1.173	132
19.	Nusa Tenggara Timur	2.845	436
20.	Kalimantan Barat	2.150	193

21.	Kalimantan Tengah	1.355	86
22.	Kalimantan Selatan	1.682	42
23.	Kalimantan Timur	1.225	39
24.	Kalimantan Utara	340	34
25.	Sulawesi Utara	1.012	116
26.	Sulawesi Tengah	1.382	164
27.	Sulawesi Selatan	4.026	302
28.	Sulawesi Tenggara	1.812	437
29.	Gorontalo	802	41
30.	Sulawesi Barat	694	56
31.	Maluku	1.131	218
31.	Maluku Utara	719	62
33.	Papua	744	81
34.	Papua Barat	495	35

Sumber: Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikdasmen. 2024

## **Pembahasan**

### **Peran Pemerintah Dalam Mendorong Kualitas Pendidikan**

Peningkatan mutu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan jelas merupakan salah satu faktor kunci dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mencapai kemandirian. Di wilayah pedesaan, dimana pendidikan masih menjadi isu yang hangat diperbincangkan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peran pemerintah dalam mendorong minat terhadap pendidikan sangatlah besar, terutama terkait dengan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Pemerintah pusat memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan dan memastikan terselenggaranya pendidikan berkualitas bagi seluruh warganya tanpa adanya diskriminasi (Eka Maisara Amalia, 2023). Tugas pemerintah dapat membantu mendorong kualitas pendidikan. Di kawasan terpencil, kesulitan akses terhadap pendidikan pasti akan berpengaruh pada kehidupan mereka di masa depan.

Pada kenyataannya, Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam pemerataan pendidikan khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu faktor yang menjadi penghambat akses pendidikan di daerah terpencil adalah minimnya infrastruktur pendukung, Infrastruktur mencakup kondisi jalan, bangunan sekolah, sarana transportasi, ketersediaan listrik serta teknologi yang menunjang jalannya pendidikan (Bappenas 2020 dikutip dalam Az-Zahra Juro, et all, 2025), sedangkan pendidikan yang mudah dijangkau bisa membuka peluang bagi mereka untuk memperbaiki keterampilan. Selain itu, penting untuk memperbarui kurikulum agar lebih efektif. Pembelajaran yang baik harus memudahkan setiap individu untuk memahami materi. Modernisasi kurikulum sejalan dengan perkembangan zaman akan memberikan pendidikan yang lebih berarti dan berkualitas (Dodi Ilham, 2023). Peran pemerintah juga sangat penting dalam meningkatkan mutu para pengajar, karena ini akan mempengaruhi kualitas siswa. Dengan pengajar yang berkualitas, tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa akan meningkat. Guru berperan penting dalam menentukan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Sebagai garda terdepan dalam proses belajar mengajar, jelas bahwa kualitas pengajaran yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kemampuan siswa (Nadia Aurelia Kencana Asri, 2025). Di samping itu, masalah pembiayaan juga perlu mendapatkan perhatian, karena kondisi tertentu sering kali memaksa mereka untuk tidak melanjutkan pendidikan. Pembiayaan pendidikan harus tepat sasaran agar dana yang dialokasikan pemerintah dapat mendukung mereka dalam mengakses pendidikan.

Pemerintah mempersiapkan anggaran pendidikan sebesar 20% pada APBN 2024. Saat ini, pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan, tetapi perlu diperhatikan agar anggaran ini tersedia secara merata, terutama di daerah-daerah terpencil, sehingga pendidikan bisa tersebar merata di setiap wilayah. akses pendidikan disetiap wilayah yang merata khususnya bagi daerah pedesaan akan membuka peluang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ini akan berdampak dalam memperkecil perbedaan sosial, mendorong seseorang lebih setara dan kompetitif.

## Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam memperbaiki kehidupan individu. Pendidikan menawarkan banyak keuntungan, baik dalam aspek ekonomi maupun non ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi, pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat mengakses peluang kerja yang lebih baik, mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan. Ilmu yang didapatkan melalui pendidikan akan diterapkan saat bekerja, sehingga dengan pendidikan yang lebih tinggi, keterampilan yang dimiliki individu akan semakin meningkat. Memperoleh pendidikan yang berkualitas pasti akan mengasah keterampilan, yang pada gilirannya membuat mereka lebih kompeten di dunia kerja dan berpotensi untuk meraih peningkatan pendapatan. Ini adalah siklus yang berlanjut dalam kehidupan manusia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mutia Kardina & Lince Magriasti, 2023) menyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mendorong inovasi, dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Setiap satu tahun tambahan pendidikan dapat meningkatkan pendapatan setiap individu sebesar 10% (UNESCO 2020 dikutip dalam I Ketut Budiana & I Wayan Pastika, 2025).

Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu adalah hasil dari proses pendidikan yang mereka jalani. Pendidikan yang baik memberikan dampak positif bukan hanya bagi individu, tetapi juga bagi negara secara menyeluruh. Ketika tingkat pendidikan meningkat, angka pengangguran dalam suatu negara dapat ditekan, sedangkan pendapatan yang lebih tinggi membantu meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan. Dengan demikian, pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup individu. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai seseorang, semakin besar peluang mereka untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Pendidikan menjadi salah satu alat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga dapat memutus siklus kemiskinan antar generasi (Helefom Gezaei Abera, 2023). Pendidikan sebagai investasi memiliki peranan yang krusial dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi. Dengan pendidikan yang memadai, seseorang dapat menciptakan peluang kerja, termasuk dalam sektor kewirausahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Perkembangan zaman yang terus bergerak maju dan semakin kompleks menuntut setiap orang untuk terus meningkatkan keterampilan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Pendidikan adalah langkah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu. Tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi penghasilan dan cara mereka dalam berbelanja. Pendapatan yang tinggi tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga bisa diinvestasikan untuk masa depan, sehingga simpanan tersebut bisa dimanfaatkan kembali di waktu yang akan datang. Manfaat pendidikan tidak terbatas pada jangka pendek, tetapi juga berlanjut dalam jangka panjang, yang bisa dinikmati oleh setiap individu.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tentunya menjadi kunci untuk menurunkan angka pengangguran di negara, dengan keterampilan yang diperoleh, mereka akan dapat melakukan inovasi seperti penggunaan sumber daya alam di daerah masing-masing, sehingga pengelolaan tersebut berdampak tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi daerah, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang baik. Selain itu, keahlian yang dimiliki mampu memberi peluang dalam peningkatan teknologi yang mampu meningkatkan kualitas hasil kerja. Penggunaan teknologi yang tepat akan membantu memajukan perekonomian suatu negara

Peningkatan investasi dapat dilakukan melalui pengembangan manusia dengan pengetahuan dan keterampilan baru, dan hal tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa negara-negara dengan indeks pendidikan tinggi cenderung memiliki produktivitas tenaga kerja dan inovasi yang lebih baik (UNESCO, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Jufri la Eha, 2024) bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang mempengaruhi perubahan sosial dalam lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi adalah perbedaan pendapatan antara individu. Perbedaan pendapatan ini sebagian disebabkan oleh variasi

tingkat pendidikan yang dimiliki. Sehingga hal ini menunjukkan pentingnya investasi pendidikan. Penelitian yang dilakukan (Andi Adam Rahmanto, 2024) Investasi dalam bidang pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bahkan dapat dikatakan sebagai keharusan bagi sebuah negara mampu menyelenggarakan pendidikan yang dapat diakses seluruh lapisan warga negara dalam rangka upaya menciptakan masa depan yang lebih baik serta mendorong dalam pembangunan ekonomi

## SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu. Tentu dengan pendidikan, membuka peluang bagi setiap individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sehingga untuk mendorong kualitas pendidikan, tentunya pemerintah memiliki peranan penting baik dari segi kurikulum, infrastruktur, pembiayaan pendidikan hingga peningkatkan kualitas pengajar. Peningkatkan Pendidikan yang baik dan merata bagi setiap daerah akan memberikan dampak positif bagi suatu daerah bahkan negara, dimana setiap individu yang memperoleh pendidikan akan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang berkualitas. Dengan keterampilan yang diperoleh oleh seseorang tersebut, sehingga mereka dapat menggunakan keterampilan tersebut sebagai peluang dalam memperoleh pekerjaan yang layak serta terciptanya kemandirian ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abera, Helefum Gezaei. 2023. The Role of Education in Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs): A Global Evidence Based Research Article. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*. Volume 03 Issue 01.
- Alimuddin, Andi. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelaya di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara: Universitas Teknologi Sulawesi.
- Amalia, Eka Maisara. 2023. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Insfrastuktur Pendidikan dan Kesehatan Melalui Efisiensi APBN. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Manajemen*. Vol.1, No.1.
- Andriani, Evi. 2019. Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*. 4(1).
- Asri, Nadia Aurelia Kencana. 2025. Analisis Lembaga Kurikulum Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Di Sektor Pendidikan. *Sindoro Cendikia Pendidikan*. Vol.13, No.10.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Biaya Tenaga Kerja.
- Badan Pusat Statistik.2024. Rata-Rata Gaji Sebelum Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaannya.
- Budiana, I Ketut & Pastika, I Wayan. 2025. Kajian Dampak Pendidikan Terhadap Kemajuan Ekonomi. *Journal of Economics Development Research*. Vol.1, No.3.
- Eha, Juftrin La. 2024. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menggunakan Indikator Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Journal of Geographical Sciences and Education*. Vol. 02, No. 1.
- Fajar, Catur Martia & Mulyanto, Dwinta. 2019. Peningkatan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.1, No.1.
- Frederich, R., Nurhayati, & Purba, S.F. 2023. Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 28(1).
- Ilham, dodi., Rizal, Muh., Karunian, R.K., Saleh, Sirajuddin., Brata, J.T. Peran Pemerintah Dalam Mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan di Indonesia. 2023. *Pallangga Praja* Volume 5, No.2.

- Jahuddin, A. A., Ahmad, M., & Kamaluddin. 2025. Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia: Tantangan, Strategi dan Kolaborasi Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 4(2).
- Juro, Az-Zahra, Lubis., F.S.H., Zahra, Luthfia. 2025. Dampak Infrastruktur Terhadap Pendidikan di Perkampungan (Studi Kasus di Desa Sugarang Bayu, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*. Vol:2 No:4.
- Kardina, Mutia & Magriaste Lince. 2023. Peran Pendidikan yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Daerah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 7, Nomor 3.
- Meidiana, Ni Putu Cahya Agung Tika & Marhaeni, A.A.I.N. 2019. Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastuktur, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.24, No.1
- Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikdasmen. 202. Data Angka Putus Sekolah Tahun Ajaran 2022/2023.
- Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikdasmen. 2024. Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Berdasarkan Wilayah Serta Kondisi Tahun Ajaran 2022/2023.
- Rahmanto, A. A., Wijayanti, W.C., Rahmawati, D.R., Aminasari, A.N., Indriayu, S., 2024. *Systematic Literature Review: Dampak Investasi Pendidikan Terhadap Kemajuan Ekonomi*. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 1, Nomor 2.
- Rinaldi, Muammar. 2020. Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan: Menghubungkan Pendidikan dengan Kemajuan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 1, No.01.
- Sari, C.O., Widya, N., Septika, E., Fitria, F., Fikria, A., 2025. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Usia Produktif di Kota Tangerang. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.1 No.1.
- Sultan, Rahayu, Heffy Christya & Purwiyanta. 2023. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* Vol. 5, No.1
- Warumu, Marinu. 2024. Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol.5, No.2.
- Yanuar. 2023. Anggaran Pendidikan 2024 Meningkatkan Jadi Rp 660,8 triliun. <https://puslapdik.dikdasmen.go.id/anggaran-pendidikan-2024-meningkat-jadi-rp6608-triliun/>.